

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan hipotesis tersebut, pengujian ini menggunakan strategi eksplorasi kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah strategi yang konkret / tepat, berkepala dingin, terukur, obyektif dan efisien (Sugiono, 2015: 7). Informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah informasi penting dan opsional. Informasi penting diperoleh melalui gambaran strategi melalui survei yang tepat kepada responden dan informasi yang diperoleh dari Kantor Koperasi, Miniatur, Usaha Kecil Menengah dan Industri Pemerintah Daerah Metro. Sementara itu, informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari buku, web, majalah, buku harian dan berbagai sumber. Sebagaimana diindikasikan oleh Bailey, strategi studi merupakan strategi eksplorasi yang memiliki metode dinamis berupa pertanyaan informasi tersusun dan lisan. Alasan diadakannya survei adalah untuk mendapatkan informasi responden sendiri, kualitas kewirausahaan, modal, kemajuan dan pemahaman yang mewakili peningkatan bisnis.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan seluruh individu, peristiwa atau hal-hal yang menjadi keunggulan individu yang perlu dialami agen (Sekaran dalam Hotlan Siagian, 2014). Populasi penelitian ini ialah pelaku UMKM kawasan kuliner penghibur di Lokal Metro Timur. Informasi yang diperoleh dari Tempat Kerja Koperasi, UMKM, Usaha Menengah dan Industri Kota Metro menunjukkan bahwa jumlah penduduk mutlak UMKM di Kawasan Kuliner di Lokal Metro Timur adalah 514 UMKM kuliner.

##### **2. Sampel**

Strategi penentuan contoh adalah purposive testing, yaitu teknik untuk menguji kemungkinan yang dilakukan dengan standar tertentu. Tes eksplorasi dilakukan dengan cara purposive meneliti dimana contoh tersebut digunakan jika memenuhi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. UMKM Kuliner yang berlokasi di Kecamatan Metro Timur.
- b. UMKM Kuliner dengan jenis usaha rumah makan dan warung makan.
- c. Rumah makan dan warung makan dengan omset diatas Rp.15.000.000,00.

Dilihat dari aturan mainnya sebagaimana dirujuk di atas, jumlah tes yang digunakan dalam ujian ini adalah UMKM kuliner.

Tabel 4. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Sampel
1	UMKM Kuliner yang berlokasi di Kecamatan Metro Timur.	514
2	UMKM Kuliner dengan jenis usaha rumah makan dan warung makan.	77
3	Rumah makan dan warung makan dengan omset diatas Rp.15.000.000,00	35
Jumlah Sampel Penelitian		35

### C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel yang terdiri dari variabel independen dengan dependen yang terdapat indikator-indikator didalamnya untuk mengukur variabel yang bersangkutan.

Variabel Independen adalah karakteristik wirausahawan, modal, inovasi dan pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel dependen adalah perkembangan usaha. Operasional variabel dijelaskan pada tabel :

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Karakteristik Wirausahawan	Perilaku maupun sikap yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk menjalankan usahanya (Nur Fajar dan Widiyanto, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri dan memiliki tekad yang tinggi</li> <li>2. Berani mengambil resiko</li> <li>3. Berorientasi ke masa depan</li> <li>4. Kepemimpinan</li> </ol>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Modal	Uang yang di pakai berdagang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011:9).	a) Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman b) Pemanfaatan modal tambahan
Inovasi	Ide yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru dan berbeda dari barang, jasa maupun ide yang telah ada sebelumnya (Uliana, 2012).	1. Mengkreasikan produk baru 2. Pengembangan produk lama
Pemahaman Akuntansi	Kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan pencatatan keuangan (Ismiati, 2018).	1. Pandai dalam melakukan pencatatan, pembukuan dan perhitungan akuntansi 2. Pandai dalam membuat laporan keuangan untuk UMKM.
Perkembangan Usaha	Sekumpulan aktivitas yang bertujuan menciptakan produk dengan cara mentransformasi sumber daya menjadi barang atau jasa (Putri, 2014:5).	1. Ekspansi volume sedang berlangsung 2. Siap membedakan barang 3. Siap untuk mengurangi item yang dibom 4. Mengeksekusi catatan moneter 5. Siap melakukan kendali mutu 6. Siap meningkatkan keterampilan angkatan kerja 7. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan bahan bakar 8. Lakukan pemborosan para eksekutif 9. Mengalami peningkatan sumber daya, perputaran dan angkatan kerja

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Strategik penelitian ini menggunakan prosedur polling, yaitu pengumpulan informasi yang spesifik yang dilakukan dengan memberikan banyak pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang digunakan sebagai responden untuk menjawab (Suryani, 2015). Survei ini disampaikan secara lugas kepada pelaku UMKM kuliner sebenarnya dengan memperkenalkan rundown inquiry (polling) yang terorganisir untuk membuat data dari pelaku UMKM kuliner. Penilaian responden diperkirakan menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur kesan seseorang atau kumpulan individu tentang suatu peristiwa. Estimasi variabel diestimasi dengan penunjuk faktor. Penunjuk ini digunakan sebagai patokan dalam menyusun instrumen benda-benda yang dapat dijadikan soal (Sugiyono, 2018: 168). Untuk situasi ini, tanggapan yang sesuai diberi skor sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

#### E. Instrumen Penelitian

Pemeriksaan yang mengharapkan untuk mengukur suatu indikasi akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada faktor-faktor yang dipertimbangkan. Jika faktor yang diteliti ada 5, 5 instrumen akan digunakan. Untuk situasi ini, penting untuk menyatakan instrumen apa yang akan digunakan dalam eksplorasi, skala estimasi yang ada pada masing-masing jenis instrumen (Likert dan sebagainya), metodologi untuk menguji keabsahan dan kualitas instrumen yang tidak tergoyahkan (Sugiyono, 2016).

Dalam pemeriksaan ini memanfaatkan skala likert dengan polling dan pertemuan yang akan disampaikan kepada pelaku UKM kuliner di Metro Lokal Timur. Jajak pendapat berisi pertanyaan atau penjelasan yang diidentifikasi dengan tujuan eksplorasi atau masalah pemeriksaan. Sedangkan meeting digunakan sebagai instrumen ujian bagi pelaku UMKM kuliner yang mengalami kesulitan dalam membaca atau kondisi mengerikan lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) uji legitimasi digunakan untuk mengukur apakah suatu survei penting. Sebuah jajak pendapat seharusnya bersifat substansial jika pertanyaan dalam survei dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh survei tersebut. Jadi, legitimasi perlu mengukur apakah pertanyaan dalam jajak pendapat yang kami buat benar-benar dapat mengukur apa yang perlu kami ukur. Rumus *Pearson Product Moment* :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$N$  = jumlah responden

Kriteria sebagai berikut :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti pernyataan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti pernyataan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) sebuah survei seharusnya solid atau dapat diandalkan jika respons individu terhadap suatu pernyataan dapat diprediksi atau stabil setelah beberapa waktu. Tanggapan responden

terhadap pertanyaan ini diharapkan dapat diandalkan jika setiap pertanyaan ditangani dengan andal atau respons yang sesuai tidak dapat tidak teratur mengingat fakta bahwa setiap pertanyaan perlu mengukur hal yang sama persis. Jika jawaban acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel.

Rumus :

$$R_n = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

$R_n$  = relatif instrumen

$\sum Si$  = jumlah varian skor masing-masing item

$St$  = varian total

$K$  = banyaknya pertanyaan atau jumlah item

Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, kriteria :

Cronbach's Alpha > 0,70 maka variabel dinyatakan reliabel

Cronbach's Alpha < 0,70 maka variabel dinyatakan tidak reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) Tes biasa berencana untuk menguji apakah dalam model kambuh, faktor yang membingungkan atau tertinggal memiliki alat angkut yang khas. Sebagaimana disadari bahwa uji t dan uji F mengharapakan nilai sisa mengikuti alat angkut biasa. Jika anggapan ini diabaikan, pengujian terukur menjadi tidak valid untuk ukuran contoh kecil. Untuk mendapatkan hasil yang positif, tes dapat dilakukan dengan menggunakan tes Klomogorov-Smirnov. Uji Klomogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig. dengan kriteria uji sebagai berikut :

Asymp.Sig. > 0,05 data mengikuti distribusi normal

Asymp.Sig. < 0,05 data mengikuti distribusi tidak normal

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) Uji multikolonieritas mengharapakan untuk menguji apakah mode relaps menemukan hubungan antara faktor-

faktor otonom (gratis). Model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor-faktor otonom. Jika faktor otonom dikaitkan, faktor-faktor ini tidak simetris. Faktor simetris adalah faktor bebas dimana harga keterkaitan antara faktor otonom sama dengan tidak ada. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Resistance atau harga VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas diharapkan dapat menguji apakah pada model relaps terdapat ketidakseimbangan fluktuasi dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Apabila nilai Sig, > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + b4.x4 + e$$

Ket :

Y = Perkembangan Usaha

a = Konstanta

e = Nilai error atau tingkat kesalahan

X1= Karakteristik Wirausaha

X2= Modal

X3= Inovasi

X4= Pemahaman Akuntansi

b1 = Koefisien Karakteristik Wirausaha

b2 = Koefisien Modal

b3 = Koefisien Inovasi

b4 = Koefisien Pemahaman Akuntansi

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t faktual secara fundamental menunjukkan sejauh mana pengaruh satu faktor bebas secara independen dalam memperjelas keragaman pada variabel terikat. Untuk menguji spekulasi, awalnya kita harus mengetahui alasan untuk menentukan pilihan dalam uji t. Ada 2 referensi yang dapat kita gunakan sebagai alasan dinamika, pertama dengan melihat nilai kepentingan (Sig.) <0,05 dan selanjutnya dengan asumsi nilai thitung > ttabel terdapat pengaruh variabel otonom (X) terhadap variabel dependen (Y) meskipun dalam hal thitung < ttabel, tidak ada pengaruh faktor bebas (X) terhadap variabel dependen (Y).

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :

t = nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel/populasi

##### b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F tidak peduli dengan uji t yang menguji arti koefisien relaps setengah jalan secara eksklusif dengan uji teori yang berbeda, namun uji F saling menguji spekulasi bahwa faktor-faktor otonom sementara itu memengaruhi variabel dependen. Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R)^2}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = nilai F regresi

$R^2$  = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

n = cacah kasus

m = cacah prediktor

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima yaitu variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien jaminan pada dasarnya mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk memperjelas variasi variabel reliabel. Menguji koefisien jaminan dengan menggunakan  $R^2$  dan mengubah  $R^2$  sebagai batasan. Koefisien jaminan berada dalam kisaran tidak ada dan satu. Semakin tinggi  $R^2$  atau mengubah harga  $R^2$ , semakin baik model relaps digunakan dalam memperjelas keberadaannya yang sebenarnya.

$$R^2 = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Ket :

$R^2$  = koefisien determinasi

$A_{1,2,3,4}$  = koefisien regresi

$X_{1,2,3,4}$  = variabel independen (Karakteristik Wirausahawan, Modal, Inovasi dan Pemahaman Akuntansi)

$Y$  = variabel dependen (Perkembangan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Metro Timur)

### d. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah dugaan sementara mengenai keadaan populasi.

**Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel karakteristik kewirausahaan terhadap perkembangan usaha.**

$H_a : \beta_1 \leq 0$  : Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap perkembangan usaha.

$H_o : \beta_1 > 0$  : Tidak terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap perkembangan usaha.

**Hipotesis kedua yaitu pengaruh variabel modal terhadap perkembangan usaha.**

Ha :  $\beta_2 \leq 0$  : Terdapat pengaruh modal terhadap perkembangan usaha.

Ho :  $\beta_2 > 0$  : Tidak terdapat pengaruh modal terhadap perkembangan usaha.

**Hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel inovasi terhadap perkembangan usaha.**

Ha :  $\beta_3 \leq 0$  : Terdapat pengaruh inovasi terhadap perkembangan usaha.

Ho :  $\beta_3 > 0$  : Tidak terdapat pengaruh inovasi terhadap perkembangan usaha.

**Hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.**

Ha :  $\beta_4 \leq 0$  : Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.

Ho :  $\beta_4 > 0$  : Tidak terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.

**Hipotesis kelima yaitu pengaruh secara simultan antara variabel karakteristik kewirausahaan, modal, inovasi dan pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.**

Ha :  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \leq 0$  : Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal, inovasi dan pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.

Ho :  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 > 0$  : Tidak terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal, inovasi dan pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha.